

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang Masalah

Membaca merupakan proses penyampaian informasi atau pesan melalui media tulis atau cetak. Hal yang perlu diperhatikan dalam proses membaca adalah sejauh mana informasi atau pesan tersebut dapat dimengerti dan dipahami oleh pembacanya. Kemampuan membaca dan kemampuan memahami makna bahan bacaan merupakan syarat penting agar pembaca dapat memahami dan mengerti pesan dari bahan bacaan tersebut. Keberhasilan pencapaian pesan ditandai dengan proses membaca yang lebih cepat, lebih dinikmati, lebih mudah dipahami dan hasil bacaan dapat diingat lebih lama. Hal ini sejalan dengan tujuan proses pembelajaran menggunakan buku teks sebagai media bahan ajar.

Dalam proses pembelajaran di kelas, mayoritas guru mengandalkan buku teks yang tersedia sebagai sumber bahan ajar (Ahtineva, 2005). Permasalahan yang muncul dari penggunaan buku teks adalah sejauh mana buku teks tersebut dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa. Keberhasilan proses pembelajaran dengan buku teks ditentukan oleh keterbacaan dari buku teks tersebut, karena keterbacaan dapat menentukan pemahaman siswa terhadap buku teks tersebut. Dengan demikian, kesesuaian tingkat keterbacaan (*readability*) suatu buku teks sangat penting karena akan berpengaruh pada motivasi dan minat pembaca untuk membaca dan memahaminya.

Membaca merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dengan membaca, berbagai ilmu pengetahuan dapat digali dan dipelajari. Minat dan kegemaran membaca sangat diperlukan untuk mencerdaskan suatu bangsa sehingga akan terjalin masyarakat belajar. Membaca umumnya bersifat *privat* sehingga dengan membaca akan mengindikasikan belajar yang mandiri. Namun banyak orang khususnya para pelajar mengatakan membaca merupakan hal yang sulit dan membosankan. Hal ini disebabkan oleh keterbacaan dari suatu bahan bacaan. Banyak bahan bacaan yang tersedia cukup sulit dipahami karena bahasa yang dipergunakan dan konsep yang disampaikan sukar dimengerti. Dengan kata lain bahan bacaan tersebut memiliki tingkat keterbacaan yang rendah. Salah satu bahan bacaan yang tersedia untuk para pelajar adalah bahan bacaan berupa buku teks.

Banyak sekali buku-buku yang beredar saat ini memiliki kekurangan terutama dari segi bahasa, konsep dan tampilan yang disajikan buku tersebut. Menurut Markle dalam (Dahar, 1996) mengemukakan bahwa kerap kali buku-buku itu menyajikan konsep-konsep yang tidak lengkap, atau mungkin menggunakan konsep lain yang tidak dikenal pembaca untuk menjelaskan suatu konsep baru, sehingga buku tersebut menjadi sulit dipahami karena bahasa yang digunakan dan konsep (isi) yang disampaikan terlalu sukar dan tidak menarik untuk dipelajari. Hal tersebut juga terdapat dalam beberapa buku-buku teks kimia.

Ilmu kimia merupakan salah satu bagian dari pendidikan sains. Kimia merupakan pelajaran yang sangat sulit dimengerti karena terlalu abstrak (Marais dan Faan, 2000). Hal ini disebabkan keterbacaan yang kurang terhadap buku-buku

kimia karena bahasa tulisan, sajian buku dan konsep yang disampaikan sukar untuk dipahami sehingga maksud dari buku tersebut tidak dapat digali. Jadi kedudukan suatu buku teks kimia sangat penting dalam keberhasilan pemahaman kimia sehingga kimia dapat dipelajari secara mandiri dengan mudah oleh para pembelajar. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam kimia yaitu dengan melakukan pembelajaran dengan buku teks yang sudah dianalisis keterbacaannya.

Menurut Woodburry dalam Tri Widodo(1995), evaluasi terhadap suatu buku teks pelajaran harus senantiasa dilakukan. Hal ini disebabkan oleh buku teks ditulis untuk pengetahuan dan pengetahuan selalu berkembang sehingga harus selalu kita ikuti sejauh mana pengetahuan tersebut berkembang. Penelitian mengenai analisis keterbacaan sudah pernah dilakukan yaitu Sulistyorini(2006) melakukan analisis keterbacaan buku kimia dan pengaruhnya terhadap hasil belajar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat keterbacaan teks tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Suryadi Amas(2007) melakukan penelitian tingkat keterbacaan buku-buku sains (kimia, fisika dan biologi) yang dipakai oleh mahasiswa TPB. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa buku-buku sains(kimia, fisika, dan biologi) yang dipakai oleh mahasiswa memiliki keterbacaan yang sedang.

Berdasarkan hal di atas, penelitian mengenai keterbacaan suatu buku teks sangat penting untuk dilakukan, sehingga peneliti mencoba untuk melakukan penelitian terhadap keterbacaan dan pemahaman mahasiswa terhadap buku teks kimia dengan sumber referensi buku teks *Chemistry* karangan Myers et al. (2006)

dengan penerbit Holt, Rinehart and Winston. Buku ini mempunyai beberapa kelebihan. Salah satunya adalah materi yang disampaikan runut, bahasa yang disampaikan mudah dibaca, selain itu buku ini menampilkan ilustrasi konsep-konsep makro dan memvisualisasikan konsep-konsep mikro dari materi-materi kimia. Sehingga buku ini dapat lebih mudah dibaca dan dipahami materi yang terdapat didalamnya.

Keterbacaan dan pemahaman dari suatu buku teks sangat penting dalam keberhasilan belajar, sehingga dalam penyusunan suatu bahan ajar berupa buku teks perlu diperhatikan bahasa tulisan, sajian buku dan konsep yang disampaikan. Hal ini yang menjadi alasan dilakukan penelitian mengenai “ **Keterbacaan Dan Pemahaman Mahasiswa Terhadap Buku Teks Terjemahan *Chemistry* Pada Pokok Bahasan Keadaan Materi Dan Gaya Antar Molekul** “

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterbacaan buku teks terjemahan *Chemistry* pada pokok bahasan *Keadaan Materi Dan Gaya Antar Molekul*?
2. Bagaimana kemampuan mahasiswa dalam menuliskan ide pokok yang terdapat dalam buku teks terjemahan *Chemistry* pada pokok bahasan *Keadaan Materi dan Gaya Antar Molekul*?
3. Bagaimana pemahaman mahasiswa setelah membaca buku teks terjemahan *Chemistry* pada pokok bahasan *Keadaan Materi Dan Gaya Antar Molekul*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui informasi tentang:

1. Keterbacaan buku teks terjemahan *Chemistry* pada pokok bahasan *Keadaan Materi Dan Gaya Antar Molekul*.
2. Kemampuan mahasiswa dalam menuliskan ide pokok dari buku teks terjemahan *Chemistry* pada pokok bahasan *Keadaan Materi dan Gaya Antar Molekul*.
3. Pemahaman mahasiswa setelah membaca buku teks terjemahan *Chemistry* pada pokok bahasan *Keadaan Materi Dan Gaya Antar Molekul*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan dalam masalah penelitian ini yaitu :

1. Buku teks yang dijadikan sumber penelitian adalah buku teks *Chemistry* karangan Myers et al. (2006). Namun yang dianalisis hanya satu pokok bahasan dalam buku tersebut yaitu *Keadaan Materi Dan Gaya Antar Molekul*.
2. Subjek penelitian adalah mahasiswa pendidikan kimia angkatan 2010 yang belum mempelajari materi ini sebelumnya.
3. Penelitian ini tidak sampai pada kesimpulan umum tetapi hanya mendeskripsikan keterbacaan, penulisan ide pokok dan pemahaman mahasiswa pada pokok bahasan *Keadaan Materi Dan Gaya Antar Molekul*.

4. Keterbacaan meliputi katagori mudah, sedang dan sulit.
5. Pemahaman konsep meliputi penulisan ide pokok dan *gain* nilai postes pretes.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan kepada mahasiswa sehingga dapat memahami materi pada pokok bahasan *Keadaan Materi Dan Gaya Antar Molekul*.
2. Meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa dalam mempelajari kimia, sehingga kimia dianggap bukan sebagai mata pelajaran yang sulit.
3. Memberikan tambahan referensi bahan ajar dalam pembelajaran kimia.

1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah:

1. Setiap mahasiswa memiliki potensi untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal.
2. Kriteria tata kebahasaan dari buku teks terjemahan *Chemistry* pada pokok bahasan *Keadaan Materi dan Gaya Antar Molekul* sudah terpenuhi.

3. Pemahaman yang dicapai mahasiswa merupakan hasil mempelajari buku teks terjemahan *Chemistry* pada pokok bahasan *Keadaan Materi dan Gaya Antar Molekul*.
4. Indikator pemahaman mahasiswa ditentukan berdasarkan hasil penulisan ide pokok dan perolehan skor tes tertulis.

1.2 Penjelasan Istilah

1. Keterbacaan, adalah seluruh unsur yang ada dalam teks (termasuk didalamnya interaksi antarteks) yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembaca dalam memahami materi yang dibacanya pada kecepatan membaca yang optimal (Dale and Chall dalam Dubay, 2004).
2. Pemahaman, adalah kemampuan menangkap arti dari informasi yang diterima, misalnya dapat menafsirkan bagan, diagram atau grafik, menerjemahkan suatu pernyataan verbal kedalam rumusan matematis atau sebaliknya, meramalkan berdasarkan kecenderungan tertentu (ekstrapolasi dan interpolasi), serta mengungkapkan suatu konsep atau prinsip kata-kata sendiri (Firman, H., 2000).
3. Buku Teks, adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang itu dibuat untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan

tinggi, sehingga dapat menunjang sesuatu program pengajaran.

(Tarigan dan Tarigan, 1986).

